

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sinergi dari pihak Universitas, sekolah dan mahasiswa. Tentunya peran praktikan dalam kegiatan ini adalah mampu sebagai motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam pemberdayaan program-program sekolah dan mengadakan praktik dalam kegiatan belajar mengajar maupun non mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang.

SMK Muhammadiyah 1 Tempel merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran kegiatan PPL oleh pihak UNY. Dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, karena dalam pendekatan ini dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik peserta didik mendapatkan ruang partisipasi yang luas. Praktikan diharapkan dapat memiliki bekal dari pengalaman yang didapatkan baik dalam bidang mengajar dan non mengajar di sekolah.

### **A. ANALISIS SITUASI**

Analisis situasi dibutuhkan untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, kondisi sekolah baik fisik maupun non fisik di SMK Muhammadiyah 1 Tempel. Tujuan analisis situasi ini adalah menggali potensi dan kendala yang ada secara obyektif dan riil sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

#### **1. Profil Sekolah**

SMK Muhammadiyah 1 Tempel merupakan salah satu Sekolah Mengah Kejuruan Swasta yang ada di kabupaten Sleman. SMK Muhammadiyah 1 Tempel beralamat di Jalan Gendol km 0,5 Sanggrahan, Mororejo, Tempel, Sleman, DIY.

SMK Muhammadiyah 1 Tempel merupakan sekolah kejuruan yang mempersiapkan sumber daya manusia yang siap kerja, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Berbeda dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), sekolah kejuruan khusus menyiapkan lulusan yang siap bekerja dengan keterampilan yang diberikan oleh sekolah tersebut. Sistem pembelajaran yang diberikan kepada siswa juga berbeda, untuk mata pelajaran lebih banyak bersifat Kelompok C atau dulu disebut dengan produktif. Untuk mata pelajaran Kelompok A (Adaptif) dan Kelompok B (Normatif) hanya bersifat sebagai pendukung.

SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki gedung dan fasilitas yang sangat mendukung untuk kegiatan belajar, baik teori maupun praktik. Sistem manajemen yang dimiliki oleh sekolah juga sangat baik sehingga sekolah ini mendapat akreditasi A.

Secara umum SMK Muhammadiyah 1 Tempel masih dalam taraf pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan *output* yang memiliki kompetensi di bidangnya sesuai dengan visi dan misinya, yaitu :

*VISI*

Terbentuknya manusia muslim yang cerdas, terampil, berakhlak mulia dan mampu berkompetensi.

*MISI*

- a. Mewujudkan kehidupan islami yang sesuai tuntunan Al-Qur'an dan sunnah Rasul.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya insani yang cerdas, terampil, produktif dan mandiri.
- c. Menumbuhkan kemampuan siswa yang kritis, sistematis, kreatif dan mampu bekerja sama dengan efektif.

**2. Kondisi Fisik Sekolah**

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran, seperti gedung untuk ruang praktek dan teori. Beberapa sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut :

- Luas Tanah : 3482 m
- Luas Bangunan : 2319 m
- Luas Halaman Upacara : 600 m
- Sifat Bangunan : Semi Permanen
- Status Bangunan : Milik Sendiri

<b>NO.</b>	<b>JENIS RUANG</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>LUAS M2</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	Ruang Teori	13	819	Baik
2	Ruang Praktik Komputer	1	63	Baik
3	Ruang Praktik Perkantoran	1	42	Baik
4	Ruang Lab. Bahasa	1	42	Baik
5	Ruang Kepala Sekolah	1	42	Baik

6	Ruang Tamu	1	6	Baik
7	Ruang Wakaur	1	21	Baik
8	Ruang Pertemuan/Rapat	1	42	Baik
9	Ruang BP	1	42	Baik
10	Ruang Guru	1	63	Baik
11	Ruang Koperasi Siswa	1	7	Baik
12	Ruang UKS	1	6	Baik
13	Ruang OSIS	1	10	Baik
14	Ruang Ibadah	1	150	Baik
15	Ruang Tata Usaha	1	42	Baik
16	Ruang Perpustakaan	1	42	Cukup
17	Kamar Mandi	10	40	Baik
18	Gudang	1	6	Baik
19	Parkir Guru/Karyawan	1	28	Cukup
20	Parkir Siswa	1	52	Baik
21	Aula	1	160	Baik
22	Kantin	2	38	Baik
23	Ruang Penjaga	1	6	Cukup
24	Dapur	1	2	Cukup

### 3. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Kondisi non fisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut :

#### a. Potensi Siswa

Total siswa yang di SMK Muhammadiyah 1 Tempel pada tahun ajaran 2015/2016 ini sebanyak 285 siswa. Jumlah siswa kelas X sebanyak 91 siswa, kelas XI sebanyak 79 siswa, dan jumlah siswa kelas XII sebanyak 115 siswa.

#### b. Potensi Guru

SMK Muhammadiyah 1 Tempel memiliki 29 orang guru. Sebagian besar guru-guru di SMK Muhammadiyah 1 Tempel adalah lulusan bergelar sarjana, namun masih ada pula yang memiliki gelas D3 yang mana saat ini masih melanjutkan studi. Sejumlah guru di SMK Muhammadiyah 1 Tempel telah mendapatkan sertifikat. Dengan adanya sertifikat tersebut, para guru menjadi lebih profesional untuk terus mengembangkan kompetensinya. Dari segi minat terhadap karya ilmiah, guru SMK Muhammadiyah 1 Tempel minatnya masih kurang.

c. Potensi Karyawan

SMK Muhammadiyah 1 Tempel mempunyai karyawan sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 orang pegawai tetap yayasan, 1 orang pegawai jaga malam, 3 orang pegawai tidak tetap. Jam masuk karyawan adalah pukul 07.00 - 15.00 WIB.

d. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Muhammadiyah 1 Tempel diantaranya :

- 1) Tonti
- 2) Modeling
- 3) Drum Band
- 4) Futsal
- 5) Voli
- 6) Bulu tangkis

Beberapa ekstrakurikuler tersebut telah memberikan kontribusi terhadap prestasi sekolah melalui berbagai prestasi yang diperoleh siswa dalam berbagai perlombaan.

e. Organisasi Sekolah

SMK Muhammadiyah 1 Tempel mempunyai organisasi siswa intra sekolah yang bernama IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah). Kegiatan IPM sama seperti kegiatan OSIS pada umumnya. IPM di SMK Muhammadiyah 1 Tempel ini sudah berjalan dengan baik, walaupun untuk pelaksanaan program-program IPM kadang terhambat karena keberadaan IPM yang kurang dikenal para siswa.

#### **4. Fasilitas dan Sarana Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

Fasilitas untuk menunjang Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang tersedia di SMK Muhammadiyah 1 Tempel diantaranya : LCD, OHP, papan tulis, komputer, buku-buku perpustakaan, dan peralatan menjahit. Sebagian guru sudah menggunakan bahan tayangan *powerpoint* sebagai media dalam proses pembelajaran.

#### **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

Kegiatan PPL di sekolah dilaksanakan untuk meningkatkan potensi bakat dan minat peserta didik guna menunjang proses belajar mengajar, meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya :

1. Bagi kepala sekolah, akan membantu meningkatkan pengelolaan sarana belajar mengajar yang efektif.
2. Bagi guru, akan lebih membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, lebih aktif, dan inovatif.
3. Bagi peserta didik, dapat menyalurkan dan mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat lebih berkembang.
4. Bagi penyusun, dengan program PPL diharapkan dapat membantu jiwa profesionalisme untuk menjadi seorang tenaga kependidikan.
5. Bagi sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sekolah secara akademik maupun non akademik.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di sekolah maupun di kelas sebelum penerjunaan PPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat pelaksanaan PPL nanti mahasiswa benar-benar siap diterjunkan baik untuk praktik mengajar maupun non mengajar di sekolah. Perumusan program dan rancangan kegiatan PPL dibagi menjadi tiga jenis diantaranya :

1. Perumusan program dan rancangan kegiatan kelompok
  - a. Observasi sekolah
  - b. Pengelolaan administrasi perpustakaan
  - c. Piket guru dan perpustakaan
  - d. Lomba Kebersihan Kelas
  - e. Lomba Majalah Dinding
  - f. Lomba Kaligrafi Aksara Jawa
  - g. Pembuatan poster pembelajaran
  - h. Pengadaan papan strukturisasi sekolah

2. Perumusan program dan rancangan kegiatan individu
  - a. Observasi kelas
  - b. Penyusunan RPP
  - c. Pembuatan media pembelajaran
  - d. Pencarian materi pembelajaran
  - e. Praktik mengajar
  - f. Evaluasi pembelajaran
  - g. Pembuatan modul mata pelajaran untuk siswa
  
3. Program insidental
  - a. Upacara peringatan HUT RI
  - b. Membantu persiapan akreditasi sekolah
  - c. Pemasangan poster 'Anti Narkoba'
  - d. Senam dalam rangka HAORNAS

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif satu bulan, terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum kegiatan PPL dimulai. Program yang direncanakan untuk dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Tempel untuk program individu meliputi persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL baik yang dipersiapkan berupa persiapan fisik maupun mental, untuk dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya, maka sebelum diterjunkan ke lokasi PPL, LPPMP membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

##### **1. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan beberapa tahap. Tahap pertama diselenggarakan oleh prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran dengan materi yang disampaikan antara lain mekanisme pra pelaksanaan PPL di sekolah maupun di lembaga, panduan pra kegiatan PPL seperti observasi sekolah dan panduan pengajaran mikro. Tahap kedua diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi yang membahas mengenai mekanisme lanjut mengenai pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah. Tahap terakhir diselenggarakan oleh pusat, yaitu oleh pihak LPPMP yang membahas mengenai hal-hal yang berkaitan mengenai pelaksanaan kegiatan PPL secara menyeluruh.

##### **2. Pengajaran Mikro**

Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalitasnya (Depdiknas, 2004:8). Guru adalah sebagai pendidik, pengajar pembimbing, pelatihan, pengembangan program, pengelolaan program dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Oleh karena itu, para guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi

yang diharapkan tersebut, baik melalui *preservice* maupun *inservice training*. Salah satu bentuk *preservice training* bagi guru tersebut adalah dengan melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis. Secara praktis, bekal kemampuan mengajar dapat dilatihkan melalui kegiatan *microteaching* atau pengajaran mikro.

Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI. Dalam pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik dengan disertai praktek untuk mengajar dengan peserta yang diajar adalah teman sekelompok atau *peer teaching*. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik.

### **3. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Hal-hal yang diobservasi yaitu :

#### **a. Perangkat Pembelajaran**

- 1) Kurikulum
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### **b. Proses Pembelajaran**

- 1) Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah supaya siswa siap untuk memperoleh materi ajar. Baik secara fisik maupun secara mental.

Membuka pelajaran meliputi beberapa kegiatan berikut :

- Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa
- Mengecek presensi siswa
- Apersepsi materi ajar
- Memotivasi siswa agar senantiasa mengikuti pelajaran dengan tenang dan fokus.

- Menyampaikan bahan materi yang akan dicapai

## 2) Penyajian materi

Agar penyampaian materi dapat berjalan dengan lancar maka guru harus menciptakan suasana kelas yang kondusif. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi, tanya jawab, diskusi, kuis lisan, dan lain-lain.

## 3) Metode pembelajaran

- Penyampaian materi

Metode ini digunakan untuk menyampaikan materi yang memerlukan uraian atau penjelasan dan memuat konsep-konsep atau pengertian.

- Diskusi

Metode ini digunakan untuk mendiskusikan materi yang dipelajari agar peserta didik lebih jelas dan paham.

- Kuis lisan

Metode ini digunakan untuk mengecek pemahaman siswa selama proses pembelajaran. Selain itu, metode ini digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas.

- Latihan Soal dan Penugasan

Metode ini digunakan untuk memperdalam pengetahuan siswa, untuk meningkatkan keterampilan siswa, serta untuk melihat lebih jauh kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran.

## 4) Penggunaan bahasa

Selama mengajar, praktikan harus bisa menggunakan bahasa yang sopan dan menunjukkan pribadi seorang guru. Bahasa yang digunakan selama praktek mengajar adalah Bahasa Indonesia yang baku dan bahasa jawa yang sopan. Sebab sebagai guru harus bisa memberi contoh penggunaan bahasa yang baik dan benar.

## 5) Penggunaan waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, inti pembelajaran yang meliputi penyampaian materi, tanya jawab, diskusi, dan evaluasi, serta menutup pelajaran.

## 6) Gerak

Selama di dalam kelas, praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas, tetapi berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan

mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan.

7) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan dan memberi *reward*/ penghargaan kepada peserta didik yang mau menyampaikan pendapatnya dan mau menjawab pertanyaan.

8) Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberikan pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut.

9) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan keliling kelas dan meneliti satu persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh peserta didik, baik individu maupun kelompok. Dengan demikian diharapkan praktikan bias memantau apakah siswa di kelas konsentrasi dalam mengikuti pelajaran.

10) Penggunaan media

Media yang digunakan selama proses pembelajaran bertujuan untuk mempermudah pemahaman peserta didik akan materi yang sedang praktikan sampaikan. Media pembelajaran yang digunakan adalah *powerpoint*.

11) Bentuk dan cara evaluasi

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam penguasaan kompetensi dasar akuntansi yang telah diajarkan. Cara evaluasi yang digunakan, yaitu kuis secara lisan.

12) Menutup pelajaran

Kegiatan ini diisi guru dengan menyimpulkan proses belajar yang telah dilakukan yang bertujuan untuk menekankan materi yang telah diajarkan.

**c. Perilaku Peserta Didik**

1) Perilaku peserta didik di dalam kelas

Perilaku peserta didik di dalam kelas berarti bagaimana sikap siswa dalam menanggapi setiap proses pembelajaran materi dan seberapa

besar keterlibatan peserta didik menghidupkan suasana kelas yang kondusif dan nyaman.

## 2) Perilaku peserta didik di luar kelas

Perilaku peserta didik di luar kelas berarti bagaimana sikap peserta didik terhadap guru selaku pengajar sekaligus sebagai sosok yang harus dihormati. Berikut adalah beberapa hal penting hasil kegiatan observasi pra PPL yang dilakukan di kelas X AP 1 dan X AP 2 yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar :

- a) Cara guru membuka pelajaran dengan memberikan motivasi dan mengutarakan apa yang akan dipelajari atau dibahas pada pertemuan hari ini.
- b) Guru menunjukkan materi pembelajaran kepada peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran.
- c) Interaksi guru dengan peserta didik dengan mengajak diskusi dan tanya jawab.
- d) Cara guru memantau kesiapan peserta didik dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang telah lalu.
- e) Cara guru menutup pelajaran dengan mengutarakan apa yang akan dipelajari pada minggu depan dan mengingatkan peralatan apa saja yang digunakan untuk mendukung materi minggu depan.
- f) Perilaku peserta didik tentang dan terkadang memberikan komentar apabila ada kejadian yang mengganggu KBM seperti ketika ada peserta didik yang terlambat masuk dalam kelas.
- g) Perilaku peserta didik yang ikut melibatkan diri dalam proses pembelajaran sehingga penyampaian materi tidak hanya terpusat pada guru saja.
- h) Gerakan guru cukup bervariasi dari duduk, berdiri mengelilingi kelas, melakukan bimbingan secara langsung ketika peserta didik sedang melaksanakan praktikum dan terkadang menulis dipapan tulis.

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagaimana mestinya. Sehingga peserta PPL hanya tinggal meningkatkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti :

## 1) Administrasi guru

- 2) Rencana Pembelajaran
- 3) Media pembelajaran
- 4) Catatan agenda mengajar
- 5) Lembar kerja (*jobsheet*) dan modul
- 6) Rekapitulasi nilai
- 7) Alokasi waktu
- 8) Soal evaluasi

Dalam pelaksanaan KBM, terbagi atas dua bagian yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Dalam praktik mengajar terbimbing mahasiswa dibimbing dalam persiapan dan pembuatan materi, sedangkan praktek mengajar mandiri mahasiswa diberi kesempatan untuk mengelola proses belajar secara penuh, namun demikian bimbingan dan pemantauan dari guru tetap dilakukan.

#### **d. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar, maka sebelum mengajar praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengenai materi yang telah dibuat penulis. Sehingga harapan guru dan penulis bisa sejalan tanpa adanya perbedaan yang mempengaruhi pembelajaran.

#### **e. Persiapan Mengajar**

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas berlangsung, praktikan terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan demi kelancaran dalam proses belajar mengajar, yang telah dilaksanakan praktikan. Persiapan tersebut meliputi :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari : standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, pendekatan dan metode yang digunakan, sumber, alat dan bahan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian, serta soal dan kunci jawaban.

- 2) Materi pembelajaran
- 3) Media pembelajaran

Media pembelajaran dibuat untuk membantu praktikan dalam menyampaikan materi saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Disini praktikan menggunakan media *powerpoint* untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

- 4) Soal evaluasi
- 5) Rekapitulasi nilai

## **B. PELAKSANAAN KEGIATAN PPL**

Praktikan sebagai *agent of change* dituntut untuk mampu mengaktualisasikan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sebagai hasil belajar di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata. Terkait dengan pemikiran tersebut, program PPL merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya. Dalam kesempatan ini praktikan telah melaksanakan program-program PPL di lokasi SMK Muhammadiyah 1 Tempel, yaitu sebagai berikut :

### **1. Kegiatan Praktik Mengajar**

#### **a. Pelaksanaan Mengajar**

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik mengajar dibagi menjadi dua :

#### **1) Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing adalah praktik mengajar dimana praktikan masih mendapat arahan saat proses pembuatan komponen pembelajaran oleh guru pembimbing yang telah ditunjuk. Komponen - komponen yang dimaksud meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan metode pembelajaran yang akan digunakan saat mengajar di kelas. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing -masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas, dan bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah materi yang akan diampu dan kelas tempat mengajar, serta contoh -contoh komponen pembelajaran lainnya seperti, buku - buku referensi yang dapat digunakan sebagai acuan mengajar.

#### **2) Praktik Mengajar Mandiri**

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan bidang ajar guru pembimbing masing-masing di kelas yang diampu. Kegiatan praktik mengajar meliputi proses sebagai berikut :

- a) Membuka pelajaran
  - Salam pembuka
  - Mengecek kehadiran siswa

- Apersepsi
- Memberikan motivasi
- b) Pokok pembelajaran
  - Menyampaikan materi
  - Memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya (diskusi) aktif dua arah
  - Menjawab pertanyaan peserta didik
  - Memotivasi siswa untuk aktif
- c) Menutup Pelajaran
  - Membuat kesimpulan
  - Penegasan materi
  - Memberi tugas dan evaluasi
  - Salam penutup

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga tiap-tiap mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi keilmuannya kepada para peserta didik. Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi, sesuai dengan jurusan yang relevan dengan ilmu yang praktikan pelajari. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas X AP 1 dan kelas X AP 2.

Dengan jadwal yang relevan ini, dalam artian tidak terlalu banyak, cukup membantu praktikan dalam berinteraksi dengan peserta didik, dalam praktik mengajar di kelas mengajarkan pada praktikan bagaimana berkomunikasi dengan peserta didik dan bagaimana dapat menguasai banyak kepribadian yang berbeda untuk dijadikan satu visi dan misi dalam rangka mengembangkan potensi diri dan pengembangan intelektual dalam bidang ilmu Administrasi Perkantoran. Dengan batas minimal mengajar 4 kali pertemuan dirasa cukup untuk praktikan dapat belajar untuk mengajar dan dengan kesempatan yang diberikan sudah mendukung upaya pihak kampus mengajari mahasiswanya untuk belajar kompak dan bekerjasama dalam Tim melalui kegiatan PPL karena antara mahasiswa yang satu dengan yang lainnya harus bekerjasama dan saling membantu.

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing mahasiswa PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Jadwal mengajar, materi pembelajaran, daftar hadir peserta didik dan daftar nilai peserta didik, RPP, lembar kerja dan hasil evaluasi terdapat dalam laporan ini. Berikut ini adalah jadwal mengajar mahasiswa beserta pertemuan mengajar selama PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel :

- Jadwal Mengajar

HARI	KELAS	JAM KE-
Sabtu	X AP 1	7 – 8
Kamis	X AP 2	4 - 5
Sabtu	X AP 1	7 – 8
Kamis	X AP 2	4 - 5
Sabtu	X AP 1	7 – 8
Kamis	X AP 2	4 - 5
Sabtu	X AP 1	7 – 8
Kamis	X AP 2	4 - 5

- Jumlah jam mengajar selama PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel

No	Hari, tanggal	Jam Ke-	Materi Pembelajaran	Jumlah Peserta Didik	Keterangan
1.	Sabtu, 15 Agustus 2015	7 – 8	Mengidentifikasi proses komunikasi di tempat kerja.	28	Kelas X AP 1
2.	Kamis, 20 Agustus 2015	4 – 5	Mengidentifikasi proses komunikasi di tempat kerja.	29	Kelas X AP 2
3.	Sabtu, 22 Agustus 2015	7 – 8	Mengidentifikasi proses komunikasi di tempat kerja.	24	Kelas X AP 1
4.	Kamis, 27	4 – 5	Ulangan harian	30	Kelas X AP 2

	Agustus 2015		KD 1, Menerima dan menyampaikan informasi.		
5.	Sabtu, 29 Agustus 2015	7 – 8	Ulangan harian KD 1, Menerima dan menyampaikan informasi.	31	Kelas X AP 1
6.	Kamis, 3 September 2015	4 – 5	Menerima dan menyampaikan informasi.	30	Kelas X AP 2
7.	Sabtu, 5 September 2015	7 – 8	Menerima dan menyampaikan informasi.	31	Kelas X AP 1
8.	Kamis, 10 September 2015	4 – 5	Menerima dan menyampaikan informasi.	29	Kelas X AP 2

d) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode penyampaian materi dengan teknik tanya jawab, metode diskusi kelompok, *games* dan kuis. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam mencerna pelajaran yang disampaikan, disela-sela penyampaian materi diberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menyampaikan pertanyaan bila dalam penjelasan masih terdapat hal yang kurang jelas, setelah itu diberikan penjelasan yang sedetail mungkin.

e) Media Pembelajaran

Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah1 Tempel menjadikan minat peserta didik untuk belajar dan membaca agak kurang. Media yang dimiliki sekolah ini sederhana atau sama dengan media yang digunakan pada sekolah lain pada umumnya, yaitu *whiteboard*, LCD, minimnya

buku/modul. Dengan kondisi yang semacam ini, praktikan berupaya untuk membuat media dan alternatif agar siswa mampu memahami materi yang disampaikan.

Media yang digunakan untuk memperlancar kegiatan pembelajaran yaitu salah satunya dengan cara menerangkan berulang-ulang materi yang akan diberikan.

f) **Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan bentuk evaluasi yang dilakukan adalah dengan mengadakan kuis lisan, tugas diskusi kelompok atau ulangan harian untuk mengetahui sampai sejauh mana peserta didik dalam memahami materi yang telah disampaikan. Peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yaitu 75 akan diberi tugas tambahan sebagai remidi.

## **2. Umpan Balik dari Guru Pembimbing**

### **a. Sebelum Praktik Mengajar**

Guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan praktik mengajar, baik sikap maupun mental. Praktikan diharapkan harus selalu aktif dalam konsultasi kepada guru pembimbing. Selain itu, konsultasi juga memberikan kesempatan kepada guru pembimbing untuk memberikan beberapa pesan dan masukan yang akan disampaikan sebagai bekal praktikan mengajar di kelas.

### **b. Sesudah Praktik Mengajar**

Dalam hal ini, guru pembimbing memberikan gambaran kemajuan mengajar praktikan, memberikan arahan, masukan dan saran baik secara visual, material maupun mental serta evaluasi bagi praktikan, agar nantinya praktikan dapat mengajar dengan lebih baik.

### **c. Kegiatan Insidental**

Selain praktik mengajar yang telah terprogram, terdapat pula kegiatan insidental yang praktikan lakukan. Adapun kegiatan insidental yang dilakukan oleh praktikan, yaitu mengelola administrasi perpustakaan, membantu piket guru dan perpustakaan, mengadakan lomba kebersihan kelas, lomba mading, lomba kaligrafi aksara jawa, membuat poster pembelajaran, mengadakan papan strukturisasi sekolah, membantu persiapan akreditasi sekolah, memasang

poster 'Anti Narkoba', upacara memperingati HUT RI, dan senam bersama dalam rangka HAORNAS.

### **3. Penyusunan Laporan**

Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan pada minggu terakhir dari kegiatan PPL setelah praktik mengajar. Laporan ini berfungsi sebagai bahan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, praktikan juga masih mendapat bimbingan dan arahan dari guru pembimbing.

### **4. Evaluasi**

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa maupun kekurangannya serta untuk dijadikan bahan pengembangan dan peningkatan pelaksanaan PPL, maupun untuk masa mendatang. Evaluasi ini dilakukan oleh guru pembimbing.

## **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN PPL**

Praktik mengajar merupakan inti dari kegiatan PPL selama mahasiswa terjun di lapangan. Dalam melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel praktikan mulai mengajar pada tanggal 10 Agustus dan berakhir tanggal pada 12 September 2015. Dalam melaksanakan PPL ini banyak sekali faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses kegiatan PPL, diantaranya :

### **1. Faktor Pendukung**

- a. Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar.
- b. Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik.
- c. Hubungan yang baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing dan seluruh komponen sekolah yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar.
- d. Partisipasi peserta didik yang sangat baik dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga bisa membantu kelancaran praktikan dalam praktik mengajar.

### **2. Faktor Penghambat**

- a. Kurang matangnya observasi yang dilakukan sebelumnya sehingga banyak hal yang seharusnya diketahui lebih dini, terutama mengenai

model pembelajaran. Solusinya dengan memperbanyak konsultasi dengan guru pembimbing.

- b. Adaptasi praktikan dengan lingkungan dan komponen yang ada di sekolah termasuk dengan peserta didik, solusinya praktikan harus lebih aktif melakukan pendekatan dengan seluruh komponen yang ada di sekolah.
- c. Sikap canggung praktikan terutama pada saat penampilan pertama praktik karena dihadapkan pada banyak peserta didik dengan berbagai karakter.
- d. Masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif, tidak memperhatikan praktikan sehingga menghambat proses belajar mengajar. Solusinya dengan mencoba metode yang lain misalnya mengadakan permainan untuk menarik perhatian peserta didik.

Secara keseluruhan program dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan bahwa pada tahap persiapan (pembekalan) sudah cukup memberikan bekal bagi praktikan untuk terjun ke lapangan karena sudah relevan dengan hal yang sebenarnya yang ada di lapangan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL antara lain :

1. Praktikan dapat mengenal dan merasakan bagaimana kehidupan seorang pendidik yang sebenarnya serta dapat berusaha untuk membentuk sikap pendidik yang profesional.
2. Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang guru, administrasi guru, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran KBM.
3. Kegiatan PPL dapat memberikan kegiatan nyata dari kondisi dan situasi lingkungan yang ada untuk menghadapi dunia kerja di masa mendatang.

#### **D. REFLEKSI**

Pelaksanaan program PPL secara keseluruhan berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan. Praktikan dapat menjalankan semua tugas mengajarnya dengan baik dan sesuai dengan harapan. Dengan adanya praktik mengajar, mahasiswa mempunyai bekal yang cukup untuk menjadi calon guru.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana bagi mahasiswa untuk melatih meningkatkan kualitas diri melalui pembelajaran di sekolah. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi praktikan karena diberikan kesempatan untuk menambah pengalaman dengan cara mengajar disekolah.

Praktikan merancang beberapa program Praktik Pengalaman Lapangan yang dapat menunjang proses mengajar. Program tersebut diantaranya menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat media pembelajaran, pencarian materi pembelajaran, membuat soal evaluasi, mengadakan evaluasi, rekapitulasi nilai, dan lain-lain. Praktikan dapat menjalankan semua tugas mengajar secara baik sesuai dengan harapan.

Pada kegiatan awal pembelajaran, praktikan sudah memiliki rasa percaya diri dalam memberikan materi kepada peserta didik. Namun, dalam penyampaian materi praktikan terkesan kurang tegas. Sehingga peserta didik suka mengajak bercanda pada saat pembelajaran berlangsung. Praktikan berusaha mengemas setiap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode yang aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Praktikan menggunakan metode kuis lisan sambil bernyanyi dan kolom susun untuk membahas materi sesuai dengan Standar Kompetensi yang diampu yaitu Mengaplikasikan Keterampilan Dasar Komunikasi. Peserta didik sangat antusias terhadap metode tersebut, sehingga keaktifan peserta didik dapat terlihat dari cara menjawab pertanyaan dan diskusi kelompok yang diberikan oleh guru.

Sebagai tahap evaluasi, praktikan menggunakan metode ulangan harian untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat memahami materi-materi yang telah disampaikan. Praktikan membuat soal berjumlah 15 soal, dengan rincian pilihan ganda berjumlah 10 butir dan esai singkat berjumlah 5 soal. Nilai yang didapatkan peserta didik cukup membuat praktikan bangga, walaupun terdapat beberapa peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM.

Praktikan merasa senang menjalankan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel, karena bukan hanya pengalaman mengajar yang didapat, tetapi seperti mendapat keluarga baru karena guru-guru serta murid-murid yang ramah dan bersahabat, sehingga keakraban yang terjalin sangat erat. Praktikan juga mendapat rekan baru, yaitu mahasiswa PPL dari UAD yang berjumlah 7 orang, sehingga bisa *sharing* mengenai program serta kegiatan-kegiatan PPL.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Tempel, diperoleh pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat praktikan simpulkan sebagai berikut :

1. Mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang seluk-beluk sekolah, lingkungan sekolah dan proses belajar mengajar siswa secara langsung.
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam dunia pendidikan baik dalam bidang mengajar maupun non mengajar.
3. PPL memberikan bekal berupa pengalaman yang nantinya dapat dipergunakan dalam dunia kerja.
4. Mahasiswa mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang menunjang kegiatan belajar mengajar.
5. PPL merupakan tolak ukur kemampuan mahasiswa dalam pengurusan bidang perkuliahan yang sudah ditempuh.

#### **B. SARAN**

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang akan dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, yang sekiranya mendapat perhatian sehubungan dengan pelaksanaan PPL adalah sebagai berikut :

1. Untuk mahasiswa
  - a. Mahasiswa hendaknya lebih meningkatkan kegiatan berkonsultasi dengan Guru Pembimbing maupun Dosen Pembimbing.
  - b. Dalam penyampaian materi pembelajaran hendaknya menggunakan metode yang lebih bervariasi.
2. Untuk pihak sekolah
  - a. Kerjasama dengan mahasiswa PPL hendaknya dipertahankan dan lebih ditingkatkan.
  - b. Kesadaran diri dari seluruh komponen untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik serta meminimalkan adanya jam kosong bagi siswa.
  - c. Perpustakaan sekolah perlu untuk lebih ditingkatkan lagi guna membantu para siswa SMK Muhammadiyah 1 Tempel dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

3. Untuk Pihak LPPMP
  - a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara LPPMP, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan sekolah tempat mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar.
  - b. Perlu meningkatkan sosialisasi kepada mahasiswa mengenai kejelasan batasan program PPL di sekolah serta mengenai informasi laporan kegiatan PPL mahasiswa.
  - c. Pelayanan untuk mahasiswa harus lebih ditingkatkan.
  - d. Lebih profesional dalam mengadakan program PPL ini.

## DAFTAR PUSTAKA

*Panduan PPL/Magang III Edisi 2014*, Universitas Negeri Yogyakarta.

\_\_\_\_\_-. *Panduan Pengajaran Mikro*. Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN